

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan pada CV. Agung Jaya Makmur Mandiri penulis dapat menyimpulkan :

1. Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada kendaraan *Trailer* Jenis *Head Truck* dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) nilai yang didapatkan dalam periode bulan Januari 2023 - Juni 2023 memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja kendaraan *trailer*. Melalui analisis ini, ditemukan bahwa efektivitas rata-rata kendaraan trailer yaitu 63% yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama : nilai *Availability* pada kendaraan *Trailer* jenis *Head Truck* sebesar 92%, dengan standar yang ditetapkan pada *Availability Ratio* yaitu sebesar 90%, nilai dari perhitungan *Performance Ratio* yaitu 63% dengan standar ideal *Performance Ratio* adalah 77%, dan pada perhitungan *Quality Rate Ratio* nilai yang didapat sebesar 89% dengan standar nilai idealnya *Quality Rate Ratio* adalah sebesar 99%. Dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan kurangnya efektivitas pada kendaraan *Trailer* jenis *Head Truck* adalah karena rendahnya nilai dari *Performance Ratio*.
2. Hasil dari melakukan perhitungan dengan mengidentifikasi faktor dari *Six Big Losses*. Berdasarkan hasil perhitungan *Downtime losses* yang terdiri dari *Equipment Failure Losses* yang memiliki nilai sebesar 8% dan *Set-up & Adjustment Losses* dengan nilai 6%, dan dari hasil perhitungan *Speed Losses* yang terdiri dari *Reduce Speed Losses* dengan nilai 59% dan *Idling & Minor Stoppages Losses* dengan nilai 34.65%, dan yang terakhir dari perhitungan *Quality Losses* yang terdiri dari *Defect Losses* dengan nilai 0% dan *Rework Losses* sebesar 0%.
3. Dari permasalahan yang ada dengan ini penulis memberi usulan perbaikan yang diharapkan dapat diterapkan oleh perusahaan sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas kendaraan *Trailer* jenis *Head Truck* sebagai berikut :

- A. Penerapan metode *Total Productive Maintenance* (TPM) yang terstruktur sebagai upaya perbaikan dan perawatan kendaraan *Trailer* sehingga dapat mencegah kerusakan pada kendaraan dan menurunkan angka *Breakdown*.
- B. Melakukan analisis terhadap kendaraan *Trailer* yang mengalami kerusakan dan melakukan pembelian *Sparepart* baru dan asli sebagai pilihan untuk memenuhi permintaan dan ketercapainya target.
- C. Meningkatkan kedisiplinan dan pengawasan di area kerja agar dapat lebih menurunkan angka *Defect* pada saat pengantaran barang.

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nilai faktor dari *Six Big Losses* yang sangat mempengaruhi menurunnya *Performance* pada kendaraan *Trailer* jenis *Head Truck* adalah faktor tingginya angka *Speed Losses* dengan *Reduce Speed Losses* yang memiliki nilai 59% dan *Idling & Minor Stoppages* sebesar 34.65%. Dan faktor inilah yang paling berpengaruh terhadap menurunnya produktifitas pada kendaraan *Trailer* tersebut.

5.2 Saran

Mengenai hasil penelitian ini maka saran yang akan disampaikan oleh penulis kepada pihak CV.Agung Jaya Makmur Mandiri sebagai berikut :

1. Memberikan pembekalan serta pelatihan tentang TPM (*Total Productive Maintenance*) kepada semua pihak yang bersangkutan mulai dari *Top Level Management* hingga kepada para *Driver Trailer*.
2. Pelaksanaan 5S atau 5R yang rutin dan terjadwal sangat dianjurkan dalam upaya menjaga kebersihan dan kenyamanan saat berkendara agar dapat mencegah stress terhadap kerja.
3. Menambah pekerja ahli dalam divisi perawatan dan perbaikan mesin merupakan upaya untuk menekan jumlah *Breakdown* dan *Downtime* sehingga tingkat produktifitas tetap konsisten dan kendaraan *Trailer* beroperasi secara stabil.
4. Menyediakan *Stock* untuk *Sparepart Turbocharger* minimal 1, karena unit Nissan CWA 260 bisa terjadi minimal 2-4 kali dalam sebulan terjadi kebocoran atau kerusakan pada *Turbocharger*.